

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya kerja guru SDN di Kecamatan Matraman Jakarta Timur dapat dikatakan sudah cukup kondusif, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel budaya kerja sebesar 129,77 dengan kategori sedang. Selain hal itu, untuk kinerja guru SDN di Kecamatan Matraman Jakarta Timur tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata sebagian besar sampel guru mendapat nilai sebesar 123,43 yang termasuk dalam kategori sedang.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya kerja dengan kinerja guru SDN di Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik menunjukkan koefisien korelasinya sebesar 0,4668 dengan taraf signifikansi 5%, artinya semakin kondusif budaya kerja maka semakin tinggi kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Adapun kontribusi yang diberikan budaya kerja adalah sebesar 21,79%. Dari angka kontribusi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru selain faktor

budaya kerja, seperti motivasi, kepemimpinan, pengalaman mengajar, dan lainnya.

B. Implikasi

Budaya kerja merupakan nilai-nilai dasar yang telah membudaya di lingkungan sekolah dan akan berpengaruh pada perilaku guru dalam bekerja. Budaya kerja yang kondusif akan memberikan dampak yang positif untuk sikap dan perilaku guru dalam bekerja sehingga akan meningkatkan kinerja guru. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi budaya kerja sekolah, seperti bagaimana budaya sekolah yang ada, bagaimana kepemimpinan yang ada di sekolah tersebut, kebijakan sekolah, dan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan keterlibatan semua pihak untuk menciptakan budaya kerja yang kondusif. Kepala sekolah selaku pemimpin memberikan pengaruh pada budaya yang ada, oleh karena itu kepala sekolah perlu untuk memberikan contoh teladan yang baik serta mengarahkan guru bagaimana seharusnya berperilaku di lingkungan sekolah, sehingga akan tercipta budaya kerja yang kondusif.

Guru selaku peran utama di dalam kegiatan belajar mengajar juga berkontribusi di dalam terciptanya budaya kerja yang kondusif. Guru seharusnya memiliki komitmen kerja yang baik sehingga dapat melaksanakan tugas sesuai dengan norma dan aturan yang ada.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru yang baik didukung oleh budaya kerja yang kondusif. Budaya kerja yang baik akan membentuk sikap, perilaku, kebiasaan, serta komitmen kerja di dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaannya. Oleh karena itu, budaya kerja yang kondusif akan meningkatkan meningkatkan kinerja guru di dalam kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dan pengarahan bagaimana perilaku baik yang harus dimiliki seorang guru. Sehingga diharapkan budaya kerja yang kondusif akan menciptakan kinerja guru yang baik.
2. Guru hendaknya selalu menjalin hubungan yang harmonis baik kepada kepala sekolah maupun sesama guru. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kerja sama sesama guru untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Peneliti lain, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, sehingga dapat memberi manfaat yang lebih bagi perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.